

## HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU JORONG PINANG GADANG KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2022

Sisilvia<sup>1</sup>, Embun Nadya<sup>2</sup>, Siti Khotimah<sup>3</sup>

Prodi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dharmas Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
sisilvia0101@gmail.com<sup>1</sup>, nadyaemb93@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Program KB merupakan salah satu program dari pemerintah yang dilakukan dalam skala nasional agar dapat menekan angka kelahiran dan juga mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April tahun 2022. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Jorong Pinang Gadang Kabupaten Dharmasraya. Metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional (digunakan adalah survey analitik yang dengan bertujuan rancangan). Uji statistik yang digunakan uji chi-square. Melalui analisa data dengan uji statistik menggunakan uji chi-square dengan responden berjumlah 75 responden didapatkan hasil penelitian bahwa sebagian besar ibu yang mengalami gangguan menstruasi yaitu sebanyak 58 orang (77,3%) dengan pemakaian > 2 tahun. Sedangkan sebsagian kecil ibu yang tidak mengalami gangguan menstruasi yaitu sebanyak 5 orang (6,3%). Dari hasil pengujian tersebut didapatkan hasil  $P$  value = 0.001 ( $P$  value < 0,05) artinya ada hubungan yang bermakna antara Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Jorong Pinang Gadang Tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi.

**Kata kunci** : gangguan menstruasi; kb suntik 3 bulan; lama pemakaian

### ABSTRACT

*The family planning program is one of the government's programs carried out on a national scale in order to reduce the birth rate and control population growth. This research was conducted in April 2022. This research was conducted in the Work Area of the Koto Baru Health Center, Jorong Pinang Gadang, Dharmasraya Regency. The research method is descriptive analytic with a cross sectional approach (used is an analytical survey with a design objective). The statistical test used was the chi-square test. Through data analysis with statistical tests using the chi-square test with 75 respondents, the results showed that most of the mothers who experienced menstrual disorders were 58 people (77.3%) with use > 2 years. Meanwhile, a small proportion of mothers who do not experience menstrual disorders are as many as 5 people (6.3%). From the test results, it was found that  $P$  value = 0.001 ( $P$  value < 0.05) meaning that there was a significant relationship between the duration of use of 3-month injectable family planning and menstrual disorders in the Koto Baru Health Center Jorong Pinang Gadang Work Area in 2022. So it can be concluded that there are The relationship between duration of use of injectable contraception for 3 months with menstrual disorders.*

**Keywords** : menstrual disorders; 3 months injectable kb; long use

### PENDAHULUAN

Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan nasehat perkawinan, pengobatan kemandulan dan penjarangan kelahiran KB merupakan tindakan membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran. KB adalah proses yang disadari oleh

pasangan untuk memutuskan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran (Matahari & Utami, 2018).

Program KB merupakan salah satu program dari pemerintah yang dilakukan dalam skala nasional agar dapat menekan angka kelahiran dan juga mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk. Dengan adanya perubahan paradigma program KB dari pendekatan pengendalian populasi dan penurunan fertilitas ke arah pendekatan kesehatan, dan juga melihat bahwa begitu semakin pentingnya bagi masyarakat kualitas tentang pelayanan KB. Kasus pergantian dini metode KB ini merupakan salah satu indikator adanya angka penurunan kualitas pelayanan KB, yang menunjukkan kurangnya informasi kepada pengguna akseptor mengenai permasalahan tentang kontrasepsi, termasuk efek samping KB suntik yang menimbulkan terjadinya seperti gangguan pola haid, berat badan naik dan timbulnya jerawat yang merupakan penyebab utama dari penghentian kontrasepsi suntik (Siregar & Harahap, 2021).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan (Anggina & Sinaga, 2021), jenis kontrasepsi yang banyak digunakan adalah kontrasepsi hormonal yang tersedia dalam bentuk suntik. Dan lama pemakaian KB suntik 3 bulan dapat menyebabkan gangguan menstruasi, dimana semakin lama penggunaan KB suntik 3 bulan maka kejadian lama menstruasi akseptor KB suntik 3 bulan semakin memendek bahkan sampai menjadi tidak menstruasi. Perubahan lama menstruasi tersebut disebabkan komponen *gestagen* yang terkandung di dalam DMPA. Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besa menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi dan kejadian spotting. Sebagian pengguna KB suntik 3 bulan tidak mengetahui efek samping pemakaian KB suntik 3 bulan.

Akibat yang terjadi setelah pemakaian KB suntik 3 bulan yaitu mengalami gangguan menstruasi seperti *oligamenore* (lebih dari 35 hari) dan *polimenorea* (kurang dari 21 hari), *spotting* (bercak darah), hipermenorea (menstruasi lebih banyak) atau hipomenorea (menstruasi lebih sedikit dari normal), amenorea (tidak mengalami menstruasi selama 3 bulan berturut turut), sakit kepala, penurunan libido, dan jerawat (Holidah, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Jorong Pinang Gadang Kabupaten Dharmasraya tahun 2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan April tahun 2022. Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Jorong Pinang Gadang Kabupaten Dharmasraya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu pemakaian alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang ada di Wilayah Jorong Pinang Gadang Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 sejumlah 75 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis uji statistik *Chi square*.

## HASIL

### Analisis Univariat

Pada analisis univariat ini merupakan analisis distribusi frekuensi variabel lama pemakaian KB suntik 3 bulan dan frekuensi gangguan menstruasi di wilayah kerja puskesmas koto baru jorong pinang gadang kabu paten dharmasraya tahun 2022.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Lama Pemakaian KB suntik 3 Bulan**

Lama Pemakaian kb Suntik 3 Bulan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<2 Tahun	13	17.3
>2 Tahun	62	82.7
Total	75	100

Berdasarkan tabel 1 dari 75 responden terdapat hampir seluruhnya 62 responden (82,7%) dengan lama pemakaian KB suntik 3 bulan lebih dari 2 tahun.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gangguan Menstruasi**

Gangguan Mestruasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Iya	66	88
Tidak	9	12
Total	75	100

Berdasarkan tabel 2 dari 75 responden terdapat hampir seluruhnya 66 responden (88%) mengalami gangguan menstruasi.

### Analisis Bivariat

**Tabel 3. Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi**

Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan	Gangguan Menstruasi				Total	P Value	
	Iya		Tidak				
	F	%	F	%			
< 2 Tahun	8	10,7	5	6,7	13	17,3	0,001
> 2 Tahun	58	77,3	4	5,3	62	82,7	
Total	66	88	9	12	75	100	

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa dari 75 responden yang diteliti didapatkan bahwa ibu yang mengalami gangguan menstruasi hampir seluruhnya yaitu sebanyak 58 responden (77,3%) dengan lama pemakaian >2 tahun, sedangkan ibu yang tidak mengalami gangguan menstruasi terdapat sebagian kecil yaitu sebanyak 5 responden (6,7) dengan lama pemakaian <2 tahun.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square* diperoleh hasil  $P\ value = 0.001$  ( $P\ value < 0,05$ ) artinya ada hubungan yang bermakna antara Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Jorong Pinang Gadang Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022.

### PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas hasil dari jawaban responden. Pembahasan ini mendeskripsikan hubungan antara lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi di wilayah kerja puskesmas koto baru jorong pinang gadang kabupaten dharmasraya tahun 2022

### **Distribusi Frekuensi Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Jorong Pinang Gadang Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022**

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa dari 75 responden yang diteliti didapatkan bahwa ibu yang mengalami gangguan menstruasi hampir seluruhnya yaitu sebanyak 58 orang (77,3%) dengan lama pemakaian >2 tahun. Sedangkan ibu yang tidak mengalami gangguan menstruasi terdapat sebagian kecil yaitu sebanyak 5 orang (6,7) dengan lama pemakaian <2 tahun.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Pearson Chi Square* diperoleh hasil  $P\ value = 0.001$  ( $P\ value < 0,05$ ) artinya ada hubungan yang bermakna antara Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Jorong Pinang Gadang Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Anggina & Sinaga, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan signifikan antara lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi .

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Harahap (2020) yang menyatakan hasil uji statistic *Chi\_square* diperoleh nilai  $p\ value = 0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Yang artinya ada hubungan yang signifikan antara lama pemakaian dengan efek samping KB Suntik 3 Bulan pada akseptor KB di klinik Bidan Tapianni Kota Padangsidempuan Tahun 2020 (Harahap, 2020)

Menurut Hartanto (2014) gangguan pola haid yang terjadi seperti perdarahan bercak/flek, perdarahan irregular (tidak teratur), amenorea dan perubahan frekuensi, lama dan jumlah darah yang hilang. Pada pemakaian lama, perubahan siklus menstruasi adalah efek samping yang paling umum. Pengguna suntikan KB dapat mengalami pendarahan atau spotting yang tidak teratur. Setelah setahun penggunaan KB suntik sekitar 50% wanita berhenti haid. Haid biasanya akan kembali dialami setelah suntikan di hentikan(Hartanto, 2014)

Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaian yang praktis, harga relatif murah dan aman. Sebelum disuntik, kesehatan ibu juga harus diperiksa dulu untuk memastikan kecocokannya. Suntik KB diberikan saat ibu dalam keadaan tidak hamil (Anggina & Sinaga, 2021)

Gangguan menstruasi atau kelainan haid biasanya terjadi karena ketidak seimbangan hormon hormon yang mengatur haid, namun dapat juga di sebabkan oleh kondisi medis lainnya. Banyaknya perdarahan ditentukan oleh lebarnya pembuluh darah, banyak nya pembuluh darah yang terbuka, dan tekanan *intravaskuler*. Lamanya perdarahan perdarahan ditentukan oleh daya pemnyembuhan luka atau daya regenerasi berkurang pada infeksi, *mioma*, *polip* dan pada *kasinoma* (Handayani, 2010)

Gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan di akibatkan karena ketidak seimbangan FSH atau LH sehingga kadar estrogen dan progesteron sehingga endometrium mengalami perubahan histology dan kontrsepsi suntik 3 bulan mengakibatkan dinding endometrium yang semakin menipis Lendir servik menjadi kental dan sedikit, sehingga merupakan barrier terhadap spermatozoa. hingga menimbulkan gangguan menstruasi (Melyani, 2019): Setiap bulan wanita melepaskan satu sel telur dari salah satu ovariumnya. Bila sel telur ini tidak mengalami pembuahan maka akan terjadi perdarahan atau disebut menstruasi. Menstruasi terjadi secara periodik, satu bulan sekali. Menstruasi tidak terlepas dari gangguannya salah satunya disminorea atau nyeri perut saat menstruasi. Beberapa gangguan menstruasi diantaranya adalah sindroma premenstruasi, amenore, dismenorea, hipermenore dan hipomenore(Artikel, 2018)

Menurut asumsi peneliti pada pemakaian KB Suntik 3 bulan dalam rentang waktu yang lebih lama cenderung lebih mempengaruhi perubahan progesteron karena terjadi penambahan. Akibatnya terjadi penumpukan yang mengakibatkan hormon dalam tubuh tidak teratur

sehingga berpengaruh terhadap terjadinya gangguan menstruasi. Sedangkan sakit kepala yang di alami responden bisa disebabkan reaksi tubuh terhadap progesteron, stress dan riwayat penyakit migrain yang diderita responden. Pemakaian KB suntik 3 bulan mempunyai efek samping gangguan menstruasi dan pada pemakaian KB suntik 3 Bulan dalam rentang waktu yang lebih lama cenderung lebih mempengaruhi perubahan hormon di dalam tubuh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan April 2022. Mengenai “Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Jorong Pinang Gadang Kabu Paten Dharmasraya Tahun 2022” Ada hubungan yang bermakna antara hubungan Lama Pemakaian KB suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Jorong Pinang Gadang Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memberikan amal baik pada kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggina, R., & Sinaga, P. (2021). *Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi di BPS D Purba Desa Girsang*. 13(1), 13–24.
- Artikel, I. (2018). *Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Upaya Penanganan Disminore Pada Siswi MTS AL-Hidayah Tunggul Paweng*. 3(1), 48–53.
- Dinkes. (2020). *Profil Kesehatan*.
- Dinkes RI. (2014). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Dewi, S. 2012. *Biologi Reproduksi*. Pustaka Rihama. Yogyakarta
- Fauziah, (2020). *Buku Ajar Praktik Asuhan Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*. *Buku Ajar Praktik Asuhan*, 1–112. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/D6NC3>
- Handayani, S. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Rihama.
- Harahap. (2020). *Hubungan Lama Pemakaian Dengan Efek Samping Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Pada Akseptor KB*. *Of Health Development*, 2.
- Hartanto, H. (2014). *Keluarga Berencana dalam Kontrasepsi*. pustaka sinar harapan.
- Holidah. (2019). *Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB Suntik Di BPM E Pamulang*. 3(2), 64–76.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. *Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Di BPS D Purba Desa Girsang*, 13, 2. [http://kesmaspro.blogspot.com/2020-\\*/05/masalah-kependudukan-daprogram](http://kesmaspro.blogspot.com/2020-*/05/masalah-kependudukan-daprogram)
- Matahari, R., & Utami, F. P. (2018). *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi* (1st ed.).
- Melyani. (2019). *Hubungan Antara Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB Di Puskesmas Siantan Hilir*. 9, 412–420.
- Siregar, R. J., & Harahap, M. L. (2021). *Hubungan Lama Pemakaian Dengan Efek Samping Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Pada Akseptor Kb*. *Jurnal Mutiara Ners*, 4(2), 100–104. <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.1951>
- World Health Organization. (2020). *World Family Planning*. United Nations.